

# PERANCANGAN BEAUTY SALON & SPA DENGAN PENDEKATAN HEALING ENVIRONMENT

Ariella Alandra Lomantojo<sup>a</sup>, Gervasius Herry Purwoko<sup>b</sup>

<sup>a/b</sup>Departemen Arsitektur, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Ciputra UC Town, Citraland, Surabaya, Indonesia

alamat email untuk surat menyurat : gpurwoko@ciputra.ac.id<sup>b</sup>

## ABSTRACT

*Since the pandemic, the trend of healing has emerged as an answer to the mental health issues of society, where many people go healing to places with natural nuances to get 'therapeutic tourism' due to increasing psychological needs during the pandemic. After the pandemic became endemic, the trend of healing is still being done to overcome pressure from busyness, work, or other activities, so it is a trend that healing appears as one of the forms of work-life balance. A Beauty Salon & Spa is a place that provides hair, facial, nail, and relaxation care facilities and aims to facilitate people to relax and pamper themselves. Interior architectural project design Beauty Salon & Spa uses a healing environment that aims to bring balance to the mind, body, and spirit to reduce anxiety and stress and bring healing. Application healing environment in planning Beauty Salon & Spa combines natural, sensory, and psychological elements, where natural elements act as stimuli received by the human senses and provide a positive psychological impact on the user. Approach healing environment also focuses on providing physical and mental comfort through various physical factors in the room, which relate to lighting, ventilation, sound, gardens and nature, spatial layout, atmosphere, color, texture, cheerful aroma, art, and positive visual distractions. Thus, an approach to a healing environment can help Beauty Salon & Spa customers recover.*

**Keywords:** Beauty Salon & Spa, Healing Environment, Human Senses, Nature, Physical

## ABSTRAK

Sejak pandemi, tren *healing* muncul sebagai jawaban atas isu kesehatan mental masyarakat di mana banyak orang pergi *healing* ke tempat bernuansa alam untuk mendapatkan 'wisata terapeutik' akibat meningkatnya kebutuhan psikologis selama pandemi. Setelah pandemi menjadi endemi, tren *healing* tetap dilakukan untuk mengatasi tekanan dari kesibukan, pekerjaan, ataupun aktivitas lain sehingga tren *healing* muncul sebagai salah satu bentuk *work-life balance*. Sebuah *Beauty Salon & Spa* merupakan tempat yang menyediakan fasilitas perawatan rambut, wajah, kuku, dan relaksasi yang bertujuan untuk memfasilitasi masyarakat agar dapat bersantai dan memanjakan diri. Perancangan proyek arsitektur interior *Beauty Salon & Spa* menggunakan pendekatan *healing environment* yang memiliki tujuan untuk menghadirkan keseimbangan dari pikiran, tubuh, dan jiwa untuk mengurangi kecemasan, stres, dan mendatangkan pemulihan. Pengaplikasian *healing environment* dalam perancangan *Beauty Salon & Spa* memadukan unsur alam, indra, dan psikologis, di mana unsur alam berperan sebagai stimulus yang diterima oleh indra manusia dan memberikan dampak positif secara psikologis terhadap penggunanya. Pendekatan *healing environment* juga berfokus untuk memberikan kenyamanan secara fisik maupun psikologis melalui berbagai faktor fisik dalam ruangan, yang berkaitan dengan pencahayaan, penghawaan, suara, taman dan alam, tata ruang, suasana, warna, tekstur, aroma positif, serta seni dan selingan visual positif. Dengan demikian, pendekatan *healing environment* dapat mendukung pelanggan *Beauty Salon & Spa* untuk merasakan pemulihan.

**Kata Kunci:** Alam, Beauty Salon & Spa, Healing Environment, Indra Manusia, Psikologis

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Pandemi yang berlangsung selama kurang lebih dua tahun menjadi sumber stres dan mendorong banyak orang untuk lebih terbuka dan peduli akan isu kesehatan mental. Hal ini dikarenakan selama pandemi banyak orang mengalami ketakutan, kesedihan, kepanikan yang akhirnya menciptakan ‘badai nalar’ akibat pandemi (UGM, B., 2020). Untuk mengatasi hal tersebut, banyak orang pergi ke tempat-tempat wisata bermuansa alam untuk mendapatkan ‘wisata terapeutik’ akibat meningkatnya kebutuhan psikologis selama pandemi (Agapa, V., Hati Nurani Merdeka, P., Wulan Sari, Q., & Rukminta Anggraeni, S., 2021). Tren ini kemudian kerap disebut dengan *healing*. Setelah pandemi menjadi endemi, tren *healing* tetap dilakukan untuk mengatasi tekanan dari kesibukan, pekerjaan, ataupun aktivitas lain sehingga tren *healing* muncul sebagai salah satu bentuk *worklife balance*.

Sebuah *beauty salon & spa* merupakan tempat yang menyediakan fasilitas perawatan rambut, wajah, kuku, dan relaksasi. *Beauty salon* tidak hanya menawarkan servis untuk rambut saja, namun juga mencakup perawatan kulit tubuh, perawatan kuku tangan dan kaki, perawatan muka, pengaplikasian kosmetik, *hair removal* dan sebagainya yang berhubungan dengan kecantikan tubuh (Dessy, V., 2018). Sebuah *beauty salon & spa* dapat menjadi pilihan tempat bagi masyarakat untuk melakukan tren *healing* atau *refreshing* dan menjaga *work-life balance* dalam lingkungan kota yang minim akan wisata alam. *Beauty salon & spa* yang dirancang

berlokasi di Jl. Mayjend Yono Soewoyo, tepatnya di area ruko Pakuwon Square Blok AK 2 No. 8, Surabaya dengan luas 1.156 m<sup>2</sup>. Perancangan *beauty salon & spa* ini mencakup perancangan arsitektur interior yang bertujuan untuk memfasilitasi masyarakat agar dapat bersantai dan memanjakan diri serta berhenti sejenak dari segala stres/tekanan demi kepentingan kesehatan mental mereka.

Kebutuhan perancangan *beauty salon & spa* ini meliputi fasilitas perawatan diri seperti tata rambut (*hair makeover*), tata rias (*make up*), perawatan kulit dan wajah (*facial*), perawatan kuku tangan dan kaki (*manicure/pedicure*), perawatan kecantikan (*sulam, extension/lashes*), perawatan yang berhubungan dengan relaksasi (*massage/pijat*). Calon target pasar yang ditetapkan adalah wanita usia remaja hingga dewasa dengan perkiraan usia 16 tahun sampai 50 tahun yang memiliki tingkat ekonomi menengah ke atas. Segmen target pasar utama merupakan warga area Surabaya Barat, yaitu area *Citraland*, Pakuwon, dan Graha Famili.

*Healing environment* merupakan lingkungan yang menyembuhkan, konsep *healing environment* adalah cara membangun suasana berdasarkan semua elemen desain (Nabila Aqil, K., 2023). Pendekatan *healing environment* bertujuan menciptakan suasana yang mendukung penyembuhan alami tubuh dan pikiran melalui lingkungan yang dirancang yang tidak hanya memperhatikan aspek estetika, tetapi juga bagaimana elemen-elemen seperti pencahayaan,

aroma, material alami, dan tata ruang dapat memberikan rasa nyaman serta menurunkan stres.

## LITERATUR/STUDI PUSTAKA

### *Healing Environment*

*Healing architecture* menurut Podbelski, L. (2017) bertujuan untuk mengurangi stres dari lingkungan, menghubungkan pasien dengan alam, meningkatkan kendali pasien, mendorong dukungan sosial dari sekitar, memberikan distraksi yang positif, dan menginspirasi perasaan damai dan harapan serta koneksi dengan spiritual. Menurut Selendra, I. S., Khoirunnisa, K. A., Ekomadyo, S., Susanto, V., & Oktafarel, M. (2022) istilah lingkungan “healing” atau “therapeutic” merupakan aspek yang penting. *Healing environment* merupakan tempat yang dapat menenangkan dan menyembuhkan tubuh dan juga pikiran (Fani, V., & Artemis, K., 2010). *Healing environment* akan berpengaruh pada individu dalam aspek psychological, self-efficacy, social, dan functional (DuBose, J., MacAllister, L., Hadi, K., & Sakallaris, B., 2018).

Pendekatan *healing environment* dapat mendukung pelanggan *Beauty Salon & Spa* untuk merasakan relaksasi akibat stres secara fisik maupun psikologis. Kata *healing* berasal dari kata ‘haelen’ yang memiliki arti ‘to make whole’ atau ‘untuk membuat utuh’ (Kreitzer, M. J., & Zborowsky, T., 2013). *Healing environment* pada dasarnya adalah desain lingkungan yang memadukan unsur alam, indra, dan psikologis. Melalui indra, seseorang dapat melihat, mendengar, mencium, meraba, dan merasakan sesuatu secara naluri. *Healing environment* harus dapat memberikan rangsangan positif terhadap kelima indra manusia ini, karena kelima indra ini memiliki peran dalam proses penyembuhan/healing. Aspek ketiga dalam *healing environment* adalah psikologis. Secara psikologis, *healing environment* dapat mempercepat proses pemulihan, mengurangi rasa sakit, dan stres. Selain itu, terpenuhinya kebutuhan akan privasi (kontrol interaksi sosial) antar pengguna dan kemudahan dalam mendapatkan pelayanan juga dapat mendukung kenyamanan secara fisik, sehingga dapat mempengaruhi orang untuk bersikap positif dalam proses pemulihan.

langsung mempengaruhi psikologis penggunanya (Murphy, 2008 dalam Lidayana, V., Alhamdani, M. R., & Pebriano, V., 2013). *Healing environment* memiliki tujuan untuk menghadirkan keseimbangan dari pikiran, tubuh, dan jiwa untuk mengurangi kecemasan, stres, dan mendatangkan pemulihan (Kreitzer, M. J., & Zborowsky, T., 2013).

Aspek pertama dalam menciptakan *healing environment* merupakan aspek alam, di mana alam merupakan sarana yang mudah diakses oleh indra manusia. Alam memiliki efek restoratif seperti menurunkan tekanan darah, memberikan kontribusi bagi keadaan emosi yang positif, menurunkan kadar hormon stres dan meningkatkan energi. Aspek alam dapat digunakan untuk menghilangkan tekanan yang diderita oleh seseorang. Aspek kedua dalam *healing environment* adalah indra. Menurut KBBI, indra merupakan alat untuk manusia dapat melihat, mendengar, mencium, meraba, dan merasakan sesuatu secara naluri. *Healing environment* harus dapat memberikan rangsangan positif terhadap kelima indra manusia ini, karena kelima indra ini memiliki peran dalam proses penyembuhan/healing. Aspek ketiga dalam *healing environment* adalah psikologis. Secara psikologis, *healing environment* dapat mempercepat proses pemulihan, mengurangi rasa sakit, dan stres. Selain itu, terpenuhinya kebutuhan akan privasi (kontrol interaksi sosial) antar pengguna dan kemudahan dalam mendapatkan pelayanan juga dapat mendukung kenyamanan secara fisik, sehingga dapat mempengaruhi orang untuk bersikap positif dalam proses pemulihan.

**Tabel 1.** Aspek, Elemen, dan Contoh Penerapan *Healing Environment*

ASPEK	ELEMEN	PENERAPAN
Indra	Penglihatan	Warna
		Pencahayaan
		Bentuk
	Pendengaran	Pengaturan kebisingan
		Suara alami
	Peraba	Tekstur
	Penciuman	Bau
Alam	Pemandangan	Landscape
Psikologis	Kenyamanan	<i>Healing garden</i>
	fisik	Keselamatan dan Keamanan
		Rasa Kontrol
		Privasi

Sumber: Lidayana, V., Alhamdani, M. R., & Pebriano, V., 2013

Selain itu, terdapat faktor-faktor fisik yang perlu diperhatikan dalam menciptakan *healing environment* (Bloemberg, F. C., Juritsjeva, A., Leenders, S., Scheltus, L., Schwarzin, L., Su, A., & Wijnen, L., 2009) dan dapat diaplikasikan dalam *beauty salon & spa*, antara lain: kontrol terhadap pencahayaan alami maupun buatan, kontrol penghawaan yang baik, pengaturan suara, pemanfaatan aroma positif, pemanfaatan taman dan alam, pengaturan tata ruang yang memudahkan pengguna, suasana yang nyaman, penggunaan warna yang mendukung proses pemulihan, serta pemanfaatan seni dan selingan visual positif.

**Tabel 2.** Referensi Aspek, Elemen, dan Contoh Penerapan *Healing Environment*

ALAM	INDRA	PENGLIHATAN	PENDENGARAN	PENCIUMAN	PERABA	PERASA
ALAM	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Fitur air</li> <li>- Batu-batuan</li> <li>- Tanah</li> <li>- Rumput</li> <li>- Kayu</li> <li>- Langit</li> <li>- Tanaman</li> <li>- Binatang</li> <li>- Kincir angin</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Lukisan alam</li> <li>- sculpture</li> <li>- Pemandangan alam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Suara kicauan burung</li> <li>- Air mengalir (air terjun, air mancur, percikan air, deburan ombak)</li> <li>- Desiran angin</li> <li>- Gemerisik dedaunan</li> </ul>	Aroma wangi buah atau bunga	Interaksi dengan air dan tanaman	
PSIKOLOGIS	Rekreasi dengan suasana alam	Penggunaan warna yang dapat membentuk proses pemulihan	Musik yang memberikan kenyamanan	Aroma yang membantu pemulihan	Penggunaan bahan/material furniture dan bangunan yang aman	
PENERAPAN DALAM ARSITEKTUR INTERIOR	Unsur alam pada perancangan arsitektur interior	Menggunakan warna alam dan bentuk geometris yang dinamis	Penggunaan suara air	Penggunaan aroma terapi	Penggunaan material yang aman dengan tekstur halus (tidak kasar) dan mudah dibersihkan	

Sumber: Lidayana, V., Alhamdani, M. R., & Pebriano, V., 2013

### **Beauty Salon & Spa**

Menurut Dessy, V. (2018) spa, salon kecantikan, dan berbagai institusi kecantikan lain menjadi tempat-tempat yang diminati perempuan untuk mengubah dirinya menjadi cantik. *Beauty care centre* atau pusat perawatan kecantikan, menurut Hakim (2001) adalah sarana pelayanan umum untuk kesehatan kulit rambut dan tubuh dengan perawatan kosmetik secara manual, preparatif, aparatif, dan dekoratif yang modern maupun tradisional tanpa tindakan operasi atau bedah. Sementara arti sebenarnya dari kata SPA itu sendiri merupakan kata yang berasal dari bahasa latin, yaitu Salus Per Aquam yang memiliki arti Sehat Melalui Air atau perawatan dengan menggunakan air sebagai medianya. Penggunaan air dipercaya mampu memberikan penyegaran bagi tubuh yang lelah sehingga dapat membawa kesembuhan dan keseimbangan tubuh kembali. Maka dari itu banyak sekali perawatan-perawatan spa yang menggunakan air seperti mandi dengan gelombang air (*hydrotheraphy*), terapi air panas (*thermotheraphy*), terapi mandi semprot dengan *shower* yang di desain khusus, mandi bunga dan mandi dengan rempah-rempah atau herbal yang memiliki fungsi untuk relaksasi tubuh dan pikiran (Jumarani, L., 2013).

### **METODE**

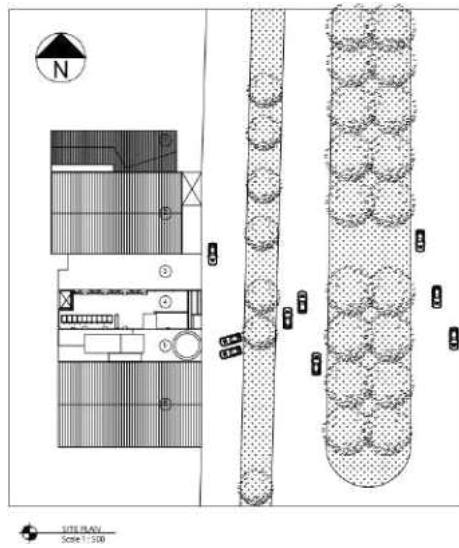
Perancangan *beauty salon & spa* dengan pendekatan *healing environment* dimulai dari tahap observasi berupa pengumpulan data fisik yang mencakup informasi tapak, data nonfisik yang mencakup informasi seputar kebutuhan

klien, data literatur, dan data tipologi. Data-data tersebut kemudian digunakan sebagai dasar analisis, baik untuk analisis tapak, analisis kebutuhan ruang, hingga menghasilkan daftar rumusan masalah yang harus diselesaikan. Selanjutnya, untuk menjawab rumusan masalah tersebut, dibuat alternatif konsep yang mencakup konsep solusi terkait suasana, isi ruang, tata ruang dan sirkulasi, serta teknologi bangunan. Dari beberapa alternatif konsep yang telah dibuat, dipilihlah satu konsep yang kemudian dikembangkan menjadi desain skematik yang dilengkapi dengan gambar kerja perancangan. Desain skematik ini dikembangkan hingga akhirnya menghasilkan desain final beserta gambar kerja perancangan final.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Data Tapak**

Bangunan yang akan dirancang sebagai *Beauty Salon & Spa* berlokasi di Jalan Mayjend Yono Soewoyo, tepatnya di area ruko Pakuwon Square Blok AK 2 No. 8, Surabaya. Bangunan 5 lantai dengan luas 1.156 m<sup>2</sup> ini berorientasi ke arah timur. Bangunan ini terletak di antara bangunan Grand Metro dan bangunan yang juga sedang dibangun. Berdekatan dengan bangunan Fave Hotel dan bangunan BCA. Pada bagian depan bangunan, terdapat area parkir Ruko Pakuwon Square, yang bersebelahan dengan jalan besar. Jalan besar ini sering dilewati oleh masyarakat yang memiliki hunian di sekitar Surabaya barat, terutama daerah Pakuwon Indah, Graha Famili, dan Citraland.



LEGENDA	
KODE	KETERANGAN
1	KUDOS CAFE
2	BANK BCA
3	BANGUNAN KOSONG
4	SITE BEAUTY SALON & SPA
5	GRAND METRO
6	FAVE HOTEL

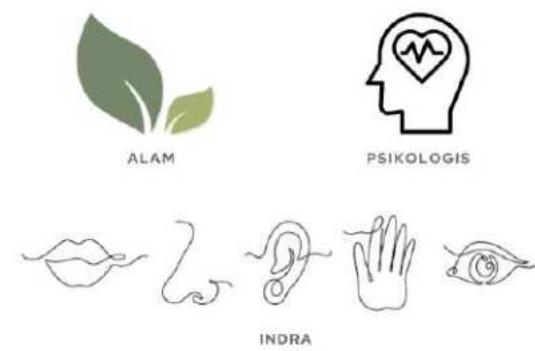
**Gambar 1.** Lokasi Tapak Beauty Salon & Spa  
Sumber: Data Olahan Pribadi, 2023

### Konsep Perancangan

Perancangan *Beauty Salon & Spa* berdasar dari rumusan masalah “Bagaimana mendesain *Beauty Salon & Spa* yang unik dan menarik, serta dapat memberikan pengaruh positif dan kenyamanan bagi penggunanya melalui pendekatan *healing environment*?”. Untuk menjawab permasalahan tersebut, penulis membuat konsep “*Simple Touch of Nature*”, yang menggambarkan ketenangan

dan keseimbangan dengan menghadirkan nuansa alam dalam ruangan melalui unsur-unsur alam secara utuh dan sederhana, baik melalui penggunaan bentuk lengkungan yang natural, vegetasi, air, serta material dan tekstur batu serta kayu.

Konsep “*Simple Touch of Nature*” berangkat dari pendekatan *healing environment* yang melibatkan tiga aspek, yaitu aspek alam, indra, dan psikologi. Melalui indra, seseorang dapat melihat, mendengar, mencium, dan merasakan unsur alam yang secara tidak langsung mempengaruhi psikologis penggunanya (Murphy, 2008 dalam Lidayana, V., Alhamdani, M. R., & Pebriano, V., 2013).



**Gambar 2.** Aspek *Healing Environment* Pada Perancangan *Beauty Salon & Spa*  
Sumber: Data Olahan Pribadi, 2023

*Healing environment* memiliki tujuan untuk menghadirkan keseimbangan dari pikiran, tubuh, dan jiwa untuk mengurangi kecemasan, stres, dan mendatangkan pemulihan (Kreitzer, M. J., & Zborowsky, T., 2013). *Healing environment* dapat mendukung pelanggan *beauty salon & spa* untuk

merasakan relaksasi akibat stres secara fisik maupun psikologis. Aplikasi faktor fisik *healing environment* pada perancangan ini meliputi:



**Gambar 3.** Faktor Fisik *Healing Environment* Pada Perancangan Beauty Salon & Spa

Sumber: Data Olahan Pribadi, 2023

- a. Pencahayaan, terdapat aplikasi pencahayaan tidak langsung yang hangat untuk menciptakan suasana yang lebih alami dan menyenangkan. Selain itu, pencahayaan yang diaplikasikan tidak terlalu terang maupun gelap untuk menciptakan kenyamanan secara visual dan mendukung aktivitas. Peran pencahayaan alami juga diaplikasikan terkait pengaruhnya terhadap kesehatan dan rasa dekat dengan alam.
- b. Penghawaan, penulis mengusahakan terpenuhinya kebutuhan akan udara segar, suhu ruangan yang baik, serta kelembapan yang cukup.
- c. Suara, penulis melibatkan dukungan musik dengan tempo lambat dan melodi yang lembut serta suara percikan air yang dapat menciptakan ruangan yang tenang serta mendorong seseorang untuk merasakan damai.
- d. Taman dan alam, penulis melibatkan

pemandangan alam seperti pepohonan, rerumputan, air, langit, cahaya alami, batu, adanya vegetasi dalam ruang dalam yang memiliki pengaruh terhadap kualitas udara dan berperan untuk meredam stres dan rasa lelah.

- e. Tata ruang, penulis merancang tata ruang yang membantu pengguna untuk menemukan ruang tujuan dengan mudah dan jarak tempuh sependek mungkin agar pengguna merasa nyaman, terkendali, dan tidak kelelahan.
- f. Suasana, penulis merancang suasana yang *homey* dan mewah, untuk menunjang kesan tempat pemulihan yang nyaman sehingga dapat berkontribusi terhadap percepatan pemulihan. Suasana mewah ini diaplikasikan untuk menjawab permasalahan terkait kelas ekonomi target pasar.
- g. Warna, penulis menggunakan warna yang mendukung *mood* dan proses pemulihan, seperti warna yang hangat/kalem. Warna-warna yang digunakan meliputi warna putih, krem/beige, abu-abu, cokelat dari peran tekstur kayu, bronze, serta hijau dari peran vegetasi. Adapun penggunaan warna-warna dalam perancangan ini memiliki arti masing-masing. Putih melambangkan keseimbangan, keutuhan, kesegaran, dan kemurnian. Krem/beige melambangkan kondisi netral, tenang, dan santai. Abu-abu melambangkan ketenangan, elegan, dan halus. Cokelat melambangkan alam, kenyamanan, relaksasi, kehangatan,

dukungan, dan stabilitas. Bronze melambangkan kedewasaan, kebumian, kenyamanan, keamanan, dan kekuatan. Hijau melambangkan kesehatan dan kesejahteraan pikiran, keseimbangan, restorasi, penyembuhan, kesembuhan, dan kedamaian.

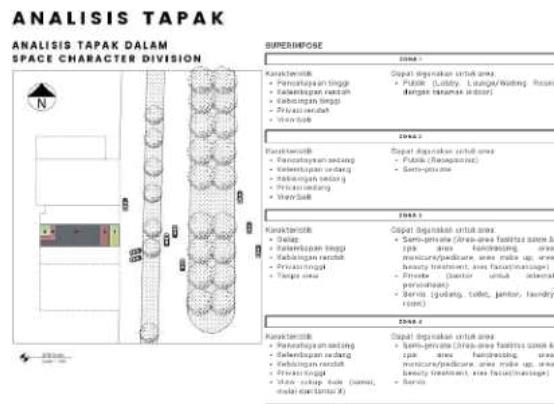


**Gambar 4.** Warna dan Tekstur pada Perancangan *Beauty Salon & Spa*  
Sumber: Data Olahan Pribadi, 2023

- h. Tekstur, penulis menggunakan tekstur yang mengingatkan akan alam seperti kayu dan batu untuk menimbulkan rasa dekat dengan alam. Selain itu, penulis juga menggunakan dominasi tekstur halus yang mendukung rasa aman dan nyaman. Penggunaan material batu marmer memberikan efek *gloss* yang memberi kesan mewah sehingga tekstur ini diaplikasikan untuk menjawab permasalahan terkait kelas ekonomi target pasar.
- i. Aroma positif, penulis memanfaatkan aroma positif untuk menciptakan kenyamanan, mengurangi kecemasan, dan membangkitkan energi positif.
- j. Seni dan selingan visual positif, penulis memanfaatkan karya seni berupa gambar alam dapat meningkatkan rasa tenang dan berpengaruh dalam proses pemulihan.

### Analisis Tapak

Konsep “*Simple Touch of Nature*” membagi tata letak ruang berdasarkan hasil analisis tapak sebagai berikut:



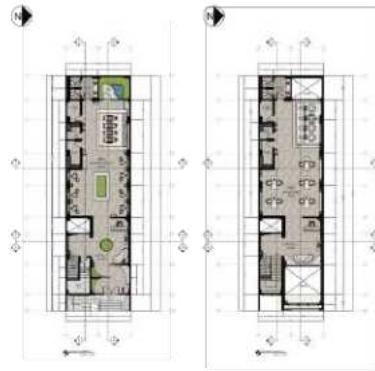
**Gambar 5.** Analisis Tapak  
Sumber: Data Olahan Pribadi, 2023

Pada analisis tapak, didapatkan karakteristik setiap zona terkait penerimaan pencahayaan alami, angin/kelembapan, kebisingan, serta pemandangan. Terdapat lima zona yang memiliki karakteristik masing-masing. Zona 1 memiliki karakteristik pencahayaan tinggi, kelembaban rendah, kebisingan tinggi, privasi rendah, serta mendapatkan pemandangan yang baik. Zona 1 dapat digunakan untuk area publik. Zona 2 memiliki karakteristik pencahayaan sedang, kelembapan sedang, kebisingan sedang, privasi sedang, dan pemandangan yang baik. Zona 2 dapat digunakan untuk area publik dan semi-privat. Zona 3 memiliki karakteristik gelap, kelembapan tinggi, kebisingan rendah,

privasi tinggi, serta area tanpa view. Zona 3 dapat digunakan untuk area semi-privat, privat, serta servis dengan catatan adanya pengembangan ulang terhadap bangunan agar setiap ruang fasilitas *beauty salon & spa* dapat mendapatkan pencahayaan maupun penghawaan alami sehingga dapat berfungsi dengan baik sesuai dengan konsep “*Simple Touch of Nature*”.

Zona 4 memiliki karakteristik pencahayaan sedang, kelembapan sedang, kebisingan rendah, privasi tinggi, serta pemandangan yang cukup baik atau samar mulai dari lantai 3 dikarenakan adanya dinding pembatas bagian belakang pada lantai 1 dan 2. Zona 4 dapat digunakan untuk area semi privat dan servis. Zona 5 memiliki karakteristik pencahayaan tinggi, kelembapan rendah, kebisingan rendah, privasi tinggi, dan pemandangan yang baik mulai dari lantai 3. Zona 5 merupakan area *void* pada bagian belakang bangunan sehingga area ini dapat digunakan untuk area servis berupa taman.

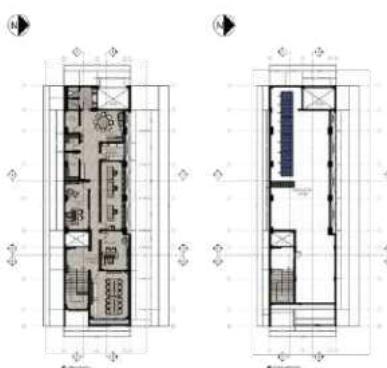
Terkait konsep “*Simple Touch of Nature*” penulis ingin menciptakan tata ruang yang dapat membantu pengguna untuk menemukan ruang tujuan dengan mudah, dengan jarak tempuh sependek mungkin agar pengguna merasa nyaman, terkendali, dan tidak kelelahan. Dari berbagai pertimbangan, penulis akhirnya merancang tata letak dan sirkulasi ruang sebagai berikut:



**Gambar 6.** Denah dan Sirkulasi Perancangan *Beauty Salon & Spa* Lantai 1 dan 2  
Sumber: Data Olahan Pribadi, 2023



**Gambar 7.** Denah dan Sirkulasi Perancangan *Beauty Salon & Spa* Lantai 3 dan 4  
Sumber: Data Olahan Pribadi, 2023



**Gambar 8.** Denah dan Sirkulasi Perancangan *Beauty Salon & Spa* Lantai 5 dan Lantai Atap  
Sumber: Data Olahan Pribadi, 2023



**Gambar 9.** Isometri Beauty Salon & Spa  
Sumber: Data Olahan Pribadi, 2023

Pembagian ruangan pada perancangan *Beauty Salon & Spa* direncanakan sebagai berikut; lantai 1 hingga 4 merupakan area fasilitas perawatan. Lantai 1 merupakan area salon yang menyediakan fasilitas tata rambut dan cuci rambut. Lantai 2 merupakan area perawatan kuku tangan dan kaki (*manicure* dan *pedicure*). Lantai 3 merupakan area tata rias wajah dan ruang perawatan kecantikan wajah seperti tindakan sulam dan *eyelash extension*. Lantai 4 terbagi menjadi ruangan pijat atau *facial* untuk 1 orang dan 2 orang. Di setiap lantai ini, terdapat area resepsionis/*lobby* tempat pengunjung

menunggu sebelum diarahkan ke masing-masing fasilitas yang diinginkan. Area lantai 5 digunakan sebagai area kantor internal yang terdiri dari ruang *meeting*, ruang direktur utama, ruang direktur, ruang manajer, ruang penyimpanan karyawan, dan *pantry*. Ruang servis yang terdapat pada *beauty salon & spa* ini mencakup ruang elektrikal, ruang gudang, ruang janitor, dan toilet yang tersedia di setiap lantai. Khusus untuk ruang pompa dan taman terletak pada lantai 1. Selain itu, pada lantai 4 terdapat ruang *laundry* terkait kebutuhan handuk pada *beauty salon & spa*. Pada lantai 5, terdapat area *pantry* serta ruang penyimpanan barang/ruang loker untuk karyawan *beauty salon & spa*.

Secara keseluruhan, rancangan *beauty salon & spa* ini menampilkan suasana yang tunggal. Aplikasi pendekatan *healing environment* dapat dilihat melalui suasana keseluruhan *beauty salon & spa* yang *homey* dan mewah, untuk menunjang kesan tempat pemulihan yang nyaman sehingga dapat berkontribusi terhadap percepatan pemulihan. Suasana ruangan pada *beauty salon & spa* didukung dengan berbagai unsur alam seperti vegetasi/tanaman, bebatuan, serta kehadiran air. Selain itu, faktor fisik lainnya juga mendukung aplikasi pendekatan *healing environment*, yaitu melalui kontrol terhadap pencahayaan, penghawaan, suara, tata ruang, dan juga penggunaan wama, tekstur, aroma positif, serta seni dan selingan visual positif.

Pendekatan *healing environment* digambarkan melalui karakter gaya modern dan minimalis,

dengan sentuhan gaya kontemporer. Pemilihan konsep karakter gaya ini didasari oleh permasalahan di mana *beauty salon & spa* ditujukan untuk target pasar yang luas, mulai dari wanita usia remaja hingga dewasa, sehingga sedapat mungkin karakter gaya dan suasana ruang yang dihadirkan diterima oleh berbagai kalangan usia. Selain itu, sedikit sentuhan mewah

juga ditampilkan pada keseluruhan suasana ruang. Hal ini juga didasari oleh permasalahan di mana *beauty salon & spa* ditujukan untuk target pasar dengan kalangan tingkat ekonomi menengah ke atas, sehingga suasana yang dihadirkan membawa kesan mewah dan nyaman untuk mewadahi aktivitas relaksasi dan *refreshing* bagi penggunanya.



**Gambar 10.** Karakter Gaya Desain dan Suasana Keseluruhan Ruang *Beauty Salon & Spa*  
Sumber: Data Olahan Pribadi, 2023

Aplikasi bentuk pelingkup pada *beauty salon & spa* didominasi oleh bentuk lengkungan sederhana yang menggambarkan kesan natural, sejalan dengan karakter gaya modern dan minimalis. Bahan-bahan yang digunakan pada pelingkup berkaitan dengan karakter gaya modern, minimalis, kontemporer, dan *luxurious* dengan menggunakan bahan-bahan seperti marmer untuk lantai dan dinding, batu dengan *finishing* tekstur batu, kayu, marmer, dan *wash paint* motif semen untuk dinding, *gypsum* untuk plafon, serta beberapa aksen kilau keemasan dari furnitur. Pemilihan berbagai *finishing* seperti tekstur batu melalui batu alam dan kayu melalui penggunaan HPL menghadirkan suasana yang mendorong pengguna untuk merasa dekat dengan lingkungan alam. Selain itu, *finishing* yang juga didominasi oleh wama-warna beige, putih, cokelat, dan abu-abu disertai dengan adanya aksen bronze dan bahan-bahan seperti marmer, kayu, batu, serta aksen brass dari furnitur juga menghadirkan kesan nyaman dan mewah yang mendukung konsep utama dari rancangan *beauty salon & spa*.



Gambar 11. Material Board *Beauty Salon & Spa*  
Sumber: Data Olahan Pribadi, 2023

Area dinding pada lorong maupun ruangan banyak dihiasi dengan menggunakan pelingkup berupa panel berbahan *plywood* dengan *built-in* LED strip yang menambah kesan mewah dalam rancangan *Beauty Salon & Spa*. Selain itu, panel-panel maupun furnitur *built in* lainnya banyak digunakan untuk menutupi ketidakrataan dinding akibat kolom-kolom pada bangunan.



Gambar 12. Penggunaan Panel Dinding Pada  
*Beauty Salon & Spa*  
Sumber: Data Olahan Pribadi, 2023

Ruangan-ruangan maupun area fasilitas yang ada pada *beauty salon & spa* dilengkapi dengan furnitur dan aksesoris interior sesuai kebutuhan setiap aktivitas perawatannya. Adapun pemilihan furnitur didasari oleh konsep utama yang berfokus untuk memberikan kenyamanan bagi pengguna. Selain itu, terdapat juga beberapa furnitur yang mengingatkan pengguna akan alam melalui tekstur seperti kayu dan batu serta penggunaan aksesoris pendukung interior yang didominasi bentuk lengkung, di mana furnitur dan aksesoris pendukung interior tersebut juga mendukung keindahan secara visual terkait pendekatan *healing environment* melalui gaya desain modern, minimalis, kontemporer, dan *luxurious*.

### 1. Resepsonis dan *Lobby*

Area resepsionis dan *lobby* merupakan tempat pengunjung menunggu sebelum diarahkan ke ruangan atau area fasilitas yang diinginkan. Area resepsionis dan *lobby* ini terdapat pada lantai 1-4. Pada area ini, terdapat sofa dengan *finishing fabric* yang dilengkapi dengan *side table* yang terbuat dari *solid wood*. Selain itu, juga terdapat *stool* yang terinspirasi dari bentuk batu dengan *finishing fabric*. Untuk karyawan yang bekerja di area resepsionis, tersedia furnitur berupa meja resepsionis yang memiliki tekstur batu marmer dengan kursi kerja yang nyaman. Area resepsionis dan *lobby* dilengkapi dengan aksesoris pelengkap interior seperti tanaman, bebatuan, serta karya seni bergambar alam untuk menghadirkan pemandangan alam yang berperan untuk meredam stres dan rasa lelah. Masuknya cahaya maupun penghawaan alami dari jendela juga menghadirkan kesan dekat dengan alam. Selain itu, area *lobby* juga didukung dengan aksesoris pendukung lainnya seperti rak *display* produk maupun rak aksesoris.



**Gambar 13a.** Area Resepsionis dan *Lobby* Lantai 1-4  
Sumber: Data Olahan Pribadi, 2023



**Gambar 13b.** Area Resepsionis dan *Lobby* Lantai 1-4  
Sumber: Data Olahan Pribadi, 2023

### 2. Area *Hairdressing*

Area *hairdressing* merupakan tempat pengunjung mendapatkan fasilitas tata rambut yang dilengkapi dengan berbagai furnitur seperti kursi salon, rak salon, cermin dan rak, serta *stool* beroda. Area ini terletak pada lantai 1. Pada area *hairdressing* terdapat aksesoris seperti tanaman dan bebatuan yang berperan dalam menghadirkan pemandangan alam untuk meredam stres dan rasa lelah. Selain itu, area *hairdressing* juga didukung dengan aksesoris pendukung lainnya seperti rak *display* produk.



**Gambar 14a.** Area *Hairdressing* Lantai 1  
Sumber: Data Olahan Pribadi, 2023



**Gambar 14b.** Area Hairdressing Lantai 1  
Sumber: Data Olahan Pribadi, 2023

### 3. Shampoo Bar

Area *shampoo bar* merupakan area pelengkap fasilitas *hairdressing*, di mana area ini merupakan tempat pengunjung mendapatkan fasilitas cuci rambut. Area ini dilengkapi dengan furnitur seperti kursi *hairwash* dan kabinet penyimpanan handuk serta rak untuk produk. Area ini terletak bersebelahan dengan taman sehingga pengunjung dapat merasakan kehadiran pemandangan alam serta suara air dari *water feature* pada taman. Selain itu, masuknya cahaya dan penghawaan alami dari taman mendukung rasa dekat dengan alam.



**Gambar 15.** Area Shampoo Bar Lantai 1  
Sumber: Data Olahan Pribadi, 2023

### 4. Area Manicure dan Pedicure

Area *manicure* merupakan tempat pengunjung mendapatkan fasilitas perawatan kuku tangan. Area ini terletak pada lantai 2. Pada area ini terdapat furnitur seperti meja *manicure*, kursi, serta rak *built in* untuk menampilkan produk cat kuku. Area ini juga dilengkapi dengan aksesoris seperti rak *display* produk dan lampu meja untuk mendukung aktivitas perawatan. Area ini terletak berdekatan dengan area *pedicure*, sehingga area *manicure* ini dilengkapi dengan suasana alam dari area *pedicure*.



**Gambar 16.** Area Manicure Lantai 2  
Sumber: Data Olahan Pribadi, 2023

Area *pedicure* merupakan area tempat pengunjung mendapatkan fasilitas perawatan kuku kaki. Pada area ini terdapat furnitur seperti kursi, *pedicure bowl*, dan *stool* dengan bentuk yang terinspirasi dari batu. Area ini dilengkapi dengan bebatuan serta *water feature* yang menghadirkan pemandangan dan suara air. Selain itu, area ini juga mendapatkan cahaya dan penghawaan alami dari jendela, serta pemandangan

tanaman rambat pada bagian luar jendela. Kehadiran alam dalam area ini berperan untuk meredam stres dan rasa lelah serta mendukung rasa dekat dengan alam.



**Gambar 17.** Area Pedicure Lantai 2  
Sumber: Data Olahan Pribadi, 2023

##### 5. Area Make Up

Area *make up* merupakan tempat pengunjung mendapatkan fasilitas tata rias. Area ini terletak pada lantai 3. Pada area ini terdapat furnitur seperti meja dan kursi rias serta cermin. Area ini dilengkapi dengan aksesoris seperti pot tanaman dan bebatuan yang menghadirkan pemandangan alam yang berperan untuk meredam stres dan rasa lelah.



**Gambar 18a.** Area Make Up Lantai 3  
Sumber: Data Olahan Pribadi, 2023



**Gambar 18b.** Area Make Up Lantai 3  
Sumber: Data Olahan Pribadi, 2023

##### 6. Ruang Beauty Treatment

Ruang *beauty treatment* merupakan tempat pengunjung mendapatkan fasilitas perawatan kecantikan seperti sulam dan *extension*. Ruangan ini terletak pada lantai 3. Ruangan ini dilengkapi dengan furnitur seperti *beauty bed*, *stool* beroda, kabinet dan rak, serta *floor lamp*. Area ini juga dilengkapi dengan karya seni berupa gambar alam yang dapat meningkatkan rasa tenang. Pada ruangan ini, terdapat jendela untuk pencahayaan dan penghawaan alami.



**Gambar 19.** Ruang Beauty Treatment Lantai 3  
Sumber: Data Olahan Pribadi, 2023

## 7. Ruang Single Bed dan Double Bed Massage/Facial

Ruang *single bed* dan *double bed massage/facial* merupakan tempat pengunjung mendapatkan fasilitas pijat tubuh dan wajah. Ruangan ini terletak pada lantai 4 dan dibagi menjadi ruang untuk pengunjung berjumlah 2 orang dan 1 orang. Ruangan ini dilengkapi dengan furnitur seperti *massage bed* dan kabinet penyimpanan serta rak. Pada ruangan ini terdapat *water feature* yang menghadirkan pemandangan dan suara air untuk meredam stres dan rasa lelah. Pada ruangan ini juga terdapat jendela pencahayaan dan penghawaan alami. Selain itu, pada ruangan *double bed massage/facial* terdapat aksesoris bebatuan yang juga menghadirkan suasana alam.



**Gambar 20.** Ruang Double Bed Massage/Facial Lantai 4  
Sumber: Data Olahan Pribadi, 2023



**Gambar 21.** Ruang Single Bed Massage/Facial Lantai 4  
Sumber: Data Olahan Pribadi, 2023

## 8. Ruang Meeting

Ruang *meeting* merupakan bagian dari kantor internal *beauty salon & spa*. Ruangan ini terletak pada lantai 5. Ruangan ini digunakan untuk *briefing* maupun rapat karyawan. Ruangan ini dilengkapi dengan furnitur seperti meja dan kursi *meeting* serta *bench* untuk menampung setiap anggota karyawan. Ruangan ini juga dilengkapi dengan TV untuk memfasilitasi aktivitas *briefing* maupun rapat. Ruangan ini didominasi dengan kehadiran tekstur kayu yang mendukung rasa nyaman. Selain itu, ruangan juga dilengkapi dengan jendela untuk pencahayaan dan penghawaan alami.



**Gambar 22a.** Ruang Meeting Lantai 5  
Sumber: Data Olahan Pribadi, 2023



**Gambar 22b.** Ruang Meeting Lantai 5  
Sumber: Data Olahan Pribadi, 2023

#### 9. Ruang Direktur Utama

Ruang direktur utama merupakan ruang kerja direktur utama *beauty salon & spa*. Ruangan ini terletak pada lantai 5. Ruangan ini dilengkapi dengan furnitur seperti meja dan kursi kerja, rak aksesoris, serta *armchair* dan *footrest*. Ruangan ini juga dilengkapi dengan TV. Pada ruangan ini, terdapat karya seni berupa gambar alam yang dapat meningkatkan rasa tenang. Cahaya alami dapat memasuki ruangan ini melalui *skylight* pada ruangan. Keseluruhan ruangan ini didominasi oleh tekstur kayu yang mendukung rasa nyaman.



**Gambar 23.** Ruang Direktur Utama Lantai 5  
Sumber: Data Olahan Pribadi, 2023

Ruang direktur merupakan ruang kerja direktur *Beauty Salon & Spa*. Ruangan ini terletak pada lantai 5. Ruangan ini dilengkapi dengan furnitur seperti meja dan kursi kerja, rak aksesoris, serta *armchair*. Ruangan ini juga dilengkapi dengan TV. Pada ruangan ini, terdapat karya seni berupa gambar alam yang dapat meningkatkan rasa tenang. Cahaya alami dapat memasuki ruangan ini melalui jendela mati pada ruangan. Keseluruhan ruangan ini didominasi oleh tekstur kayu yang mendukung rasa nyaman.



**Gambar 24.** Ruang Direktur Lantai 5  
Sumber: Data Olahan Pribadi, 2023

#### 10. Ruang Manajer

Ruang manajer merupakan ruang kerja manajer *Beauty Salon & Spa*. Ruangan ini terletak pada lantai 5. Ruangan ini dilengkapi dengan furnitur seperti meja dan kursi kerja, kabinet penyimpanan berkas, dan rak aksesoris. Ruangan ini juga dilengkapi dengan mesin *fotocopy*. Pada ruangan ini, terdapat karya seni berupa gambar alam yang dapat meningkatkan rasa tenang. Cahaya alami dapat memasuki ruangan ini melalui jendela

*clerestory*. Keseluruhan ruangan ini didominasi oleh tekstur kayu yang mendukung rasa nyaman.



**Gambar 25.** Ruang Manajer Lantai 5  
Sumber: Data Olahan Pribadi, 2023

#### 11. *Pantry*

Area *pantry* merupakan area makan karyawan *beauty salon & spa*. Area ini terletak pada lantai 5. Area ini dilengkapi dengan furnitur seperti *pantry cabinet*, meja dan kursi makan, serta peralatan maupun perlengkapan dapur. Di sekitar area *pantry* juga terdapat *bench* dan *stool* untuk area santai.



**Gambar 26.** Area *Pantry* Lantai 5  
Sumber: Data Olahan Pribadi, 2023

#### 12. Area Lorong/ Sirkulasi

Area lorong merupakan area sirkulasi yang dilengkapi dengan furnitur seperti *stool* dan *bench* sebagai tempat duduk karyawan saat sedang tidak bertugas.



**Gambar 27.** Area Lorong Lantai 1-4  
Sumber: Data Olahan Pribadi, 2023



**Gambar 28.** Area Lorong Lantai 5  
Sumber: Data Olahan Pribadi, 2023

### 13. Toilet

Toilet pada *beauty salon & spa* dilengkapi dengan furnitur seperti meja wastafel, wastafel, cermin, serta WC. Area ini terletak pada lantai 1-5. Area ini memanfaatkan pemandangan alam berupa tanaman rambat pada bagian luar bangunan. Dinding kaca juga berfungsi pencahayaan alami. Area toilet ini menggunakan tekstur batu serta kayu yang mendukung hadirnya rasa dekat dengan alam.



**Gambar 29.** Toilet Lantai 1-5  
Sumber: Data Olahan Pribadi, 2023

### 14. Ruang Laundry

Ruang *laundry* termasuk dalam kategori area servis, yaitu tempat untuk mencuci, mengeringkan, dan menyimpan handuk dari setiap kegiatan perawatan. Ruangan ini terletak pada lantai 4. Ruangan ini dilengkapi dengan furnitur seperti kabinet mesin cuci dan pengering serta kabinet penyimpanan handuk. Pada ruangan ini terdapat jendela untuk pencahayaan dan penghawaan alami, serta pemandangan alam berupa tanaman rambat pada bagian luar bangunan.



**Gambar 30.** Ruang Laundry Lantai 4  
Sumber: Data Olahan Pribadi, 2023

### 15. Area Tangga dan Lift

Area tangga dan lift termasuk dalam kategori area servis, di mana area ini memfasilitasi mobilisasi pengguna secara vertikal. Pada area ini, terdapat penggunaan *water feature* yang menghadirkan pemandangan dan suara air pada setiap lantai. Selain itu, pada area ini juga terdapat jendela yang mengizinkan masuknya cahaya alami.



**Gambar 31.** Area Tangga dan Lift Lantai 1 dan Lantai 2-5

Sumber: Data Olahan Pribadi, 2023

## KESIMPULAN

Perancangan *Beauty Salon & Spa* menggunakan konsep “*Simple Touch of Nature*” yang berdasar pada pendekatan *healing environment*. Pendekatan ini merupakan pendekatan yang dinilai paling tepat untuk diaplikasikan pada perancangan ini terkait kebutuhan masyarakat, terutama area Surabaya Barat yang minim akan wisata alam. Pendekatan *healing environment* ini dapat mendukung pengunjung *beauty salon & spa* untuk melakukan tren *healing* sebagai bentuk *work-life balance*. *Beauty salon & spa* yang dirancang memfasilitasi pengunjung untuk dapat merasakan suasana yang nyaman dan mewah, dilengkapi dengan kehadiran unsur-unsur alam seperti vegetasi, air, dan bebatuan yang memberi rasa dekat dengan alam. Dengan demikian, pengunjung dapat merasakan pemulihan dari

bermanfaat untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

## REFERENSI

- Agapa, V., Hati Nurani Merdeka, P., Wulan Sari, Q., & Rukminta Anggraeni, S. (2021). Pola minat wisata dan pengetahuan dalam pengelolaan sampah di era pandemi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1, 39-46.
- Bloomberg, F. C., Juritsjeva, A., Leenders, S., Scheltus, L., Schwarzin, L., Su, A., & Wijnen, L. (2009). Healing environments in radiotherapy. *Recommendations regarding healing environments for cancer patients. Project Report*.
- Dessy, V. (2018). Beauty Care Centre di Kota Pontianak. *JMARS: Jurnal Mosaik Arsitektur*, 6(1).
- DuBose, J., MacAllister, L., Hadi, K., & Sakallaris, B. (2018). Exploring the concept of healing spaces. *HERD: Health Environments Research & Design Journal*, 11(1), 43-56.
- Fani, V., & Artemis, K. (2010). An overview of healing environments. *World Hospitals and Health Services*, 46(2), 27.
- Hakim, Nelly. (2001). Kosmetologi Tata Kecantikan Kulit. Meutia Cipta Sarana Bersama. Jakarta.
- Jumarani, L. (2013). *The essence of Indonesian spa*. Gramedia Pustaka Utama.
- Kreitzer, M. J., & Zborowsky, T. (2013). Creating optimal healing environments. *Complementary and*

- Alternative Therapies in Nursing*, 55-70.
- Lidayana, V., Alhamdani, M. R., & Pebriano, V. (2013). Konsep dan aplikasi healing environment dalam fasilitas rumah sakit. *Jurnal Teknik Sipil*, 13(2).
- Nabila Aqil, K. (2023). KONSEP PERANCANGAN BEAUTY AND WELLNESS CENTER DENGAN PENDEKATAN HEALING ENVIRONMENT DI KOTA BANDARLAMPUNG.
- Podbelski, L. (2017). Healing Architecture: Hospital Design and Patient Outcomes. Retrieved October, 25, 2020.
- Selendra, I. S., Khoirunnisa, K. A., Ekomadyo, S., Susanto, V., & Oktafarel, M. (2022). Pendekatan Perancangan Konsep Healing Environment Pada Healthcare Architecture Rancangan Hok. *SINEKTIKA Jurnal Arsitektur*, 19(1).
- UGM, B. (2020). Pandemi dan Mental Health: Meringkas Isu Kesehatan Mental Selama Satu Tahun Era Pandemi. *Naskah Publikasi. Fakultas Kedokteran Gigi*. diakses pada <https://bem.fkg.ugm.ac.id/2021/01/10/kajian-pandemi-dan-mental-health>.